

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey analitik* yaitu jenis penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variable dengan variable lainnya (Swanjana, 2015). Desain penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu dimana fenomena yang diteliti adalah selama satu periode saja.

#### **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian ini diawali dengan penentuan judul penelitian, setelah judul penelitian ditentukan dilanjutkan dengan penyusunan proposal, setelah proposal tersusun dan mendapat persetujuan pembimbing dilakukan seminar, setelah ada revisi dan mendapat persetujuan dari tim penguji baru dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dengan kegiatan pengumpulan data dan analisis data, selanjutnya baru pembuatan laporan penelitian.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana Kabupaten Jembrana. Dimana alasan pemilihan lokasi ini sebagai lokasi penelitian oleh karena UPTD Puskesmas 1 Jembrana memiliki jumlah kasus DBD terbanyak jika dibandingkan dengan UPTD Puskesmas lainnya yang ada di Kabupaten Jembrana, dan merupakan puskesmas kota sehingga memiliki jumlah penduduk dan wilayah yang

padat, serta belum pernah dilakukan penelitian serupa di lokasi tersebut.

Waktu penelitian penulis lakukan dari Bulan April 2022 s/d Mei 2022.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah sekumpulan orang atau subyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dalam membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus ( Sujarweni, 2015 ). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana. Berdasarkan data pada Profil Kesehatan Puskesmas 1 Jembrana Tahun 2021 jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana berjumlah 39.214 jiwa.

##### **2. Sampel penelitian**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, apabila karakteristik populasi sudah ditentukan dengan jelas, maka kita dengan mudah memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi tersebut (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang diambil harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

###### **a. Kriteria inklusi**

Menurut Nursalam (2013) (dalam Amilia, 2017) karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah Warga yang berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana antara lain :

- 1) Warga dengan rentang usia 17-60 tahun
- 2) Warga yang bisa membaca, menulis, dan mau dijadikan responden

3) Warga yang dimana merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

b. Kriteria eksklusi

Menurut Hidayat (2007) (dalam Amilia, 2017), dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Warga yang berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana antara lain :

- 1) Warga yang tidak bisa membaca dan menulis
- 2) Warga yang tidak mau dijadikan responden
- 3) Warga yang dimana tidak merupakan WNI (Warga Negara Indonesia)

**3. Jumlah dan besar sampel penelitian**

Jumlah dan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Vincent Gasperz ( 2010 ) dengan rumus sebagai berikut :

$$= 96$$

Dimana:

N = Populasi keseluruhan

P = Proporsi populasi = 0.5

Gp = Galat pendugaan = 0.1

Zc = Nilai derajat kepercayaan 95% = 1,96

n = Sampel/Responden

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 96 responden.

**4. Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan system *random sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara acak berdasarkan area atau yang sering disebut *cluster random sampling* . Alasan pemilihan teknik ini oleh karena sampel penelitiannya diambil dari 5 (lima) desa/kelurahan yang merupakan cluster dari wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana.

Distribusi sampel pada setiap desa/kelurahan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah sampel dari masing masing desa/kelurahan di wilayah kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana seperti yang termuat pada tabel berikut :

Tabel 2  
Distribusi Besar Sampel pada Setiap Desa/Kelurahan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas 1 Jembrana

| No           | Nama Desa/Kelurahan    | Jumlah Pddk   | Jumlah Sampel |
|--------------|------------------------|---------------|---------------|
| 1            | Kelurahan Pendem       | 10.909        | 27            |
| 2            | Kelurahan Loloan Timur | 5.275         | 13            |
| 3            | Kelurahan Dauhwaru     | 9.380         | 23            |
| 4            | Desa Batuagung         | 8.707         | 22            |
| 5            | Desa Dangintukadaya    | 4.943         | 11            |
| <b>Total</b> |                        | <b>39.214</b> | <b>96</b>     |

#### E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

## **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder sesuai dengan variable yang telah didefinisikan

### **a. Data primer**

Data primer didapatkan dari hasil nilai kuisioner yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan.

### **b. Data sekunder**

Data sekunder berupa jumlah kejadian penyakit atau jumlah kasus DBD yang tertuang dalam profil Kesehatan Kabupaten Jembrana didapatkan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana, data jumlah penduduk yang tertuang dalam profil Kesehatan Puskesmas didapatkan dari UPTD Puskesmas 1 Jembrana.

## **2. Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer berupa tingkat pengetahuan, sikap dan data tentang tindakan didapatkan dengan cara wawancara dan observasi. Data sekunder didapatkan dengan cara pencatatan dokumen dan tenaga pengumpul data, serta penulis melibatkan kader posyandu, dan Juru Malaria Desa ( JMD ).

## **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat tulis, kamera/*Handphone* dan lembar pertanyaan berupa kuesioner yang diambil dari beberapa referensi dari jurnal terkait masalah penyakit DBD.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

## 1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah tahapan peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan pada jawaban kuesioner, angket dan pengamatan dari lapangan. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan maka segera dapat dilengkapi.
- b. *Coding* adalah setelah semua kuesioner atau hasil pengamatan di edit dan di sunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding yakni mengubah data dari berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
- c. *Entering* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk code (angka atau huruf) dan dimasukkan kedalam program atau *software computer*
- d. *Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti

## 2. Analisis data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu:

- a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis *univariate* yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis *univariate* dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pencegahan dalam penanganan DBD. Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner

pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus *struges* (Sugiyono, 2012) sebagai berikut :

1) Tingkat pengetahuan

Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan , dimana jawaban benar mendapat skor 1 (satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 10 (sepuluh ) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

= 5

Dengan demikian diperoleh kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut:

- a) Tingkat pengetahuan baik skor 6 – 10
- b) Tingkat pengetahuan kurang baik skor 0 – 5

2) Sikap

Dalam penelitian ini sikap masyarakat diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pernyataan , dimana pernyataan setuju mendapat skor 1 (satu) dan pernyataan tidak setuju mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 10 (sepuluh) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

= 5

Dengan demikian diperoleh kategori sikap sebagai berikut:

- a) Sikap baik dengan skor 6 – 10
- b) Sikap kurang baik dengan skor 0 – 5

3) Tindakan

Dalam penelitian ini tindakan diukur dengan melaksanakan observasi dan pengamatan langsung sesuai dengan kuesioner yang terdiri dari 10 pengamatan, bila dalam pengamatan responden melaksanakan tindakan mendapat skor 1 (satu) dan apabila responden tidak melaksanakan tindakan mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 10 (sepuluh) dan nilai terendah adalah 0 (nol).

= 5

Dengan demikian diperoleh kategori tindakan sebagai berikut:

- a) Tindakan baik dengan skor 6 - 10
  - b) Tidak kurang baik dengan skor 0 - 5
- b. Analisis dua variabel (*bivariate*)

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pada analisis ini menggunakan uji chi square dengan menggunakan software IBM SPSS. Uji analisa ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan  $\alpha = 0,05$  dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikansi (sig) ternyata sama atau lebih besar ( $>0,05$ ) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikansi maka kita menyimpulkan  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ( $<0,05$ ) maka kita menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012).



## **G. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian ini adalah penulis menjaga kerahasiaan identitas responden yaitu tidak menyebutkan nama asli pada saat pengolahan data dan menggunakan kode saja.